

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam skripsi ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. sehingga peneliti berusaha untuk memberikan gambaran yang lengkap serta mendalam mengenai subyek yang akan diteliti.²²

Menurut Bodgan dan Taylor penelitian merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari seseorang serta perilaku yang diamati.²³

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mengetahui peran media audio visual (video) dalam proses pembelajaran matematika secara daring di SDN Sidodadi 02. Berkaitan dengan hal tersebut maka peneliti berpacu pada hal-hal yang berkaitan dengan peran media audio visual (video) dalam pembelajaran matematika, dan untuk memperoleh data deskriptif berupa katakata yang disusun berdasarkan data pelaku, data luar, dan dokumen yang mampu dipahami secara konteks.

Peneliti menggunakan manusia untuk dijadikan sebagai sumber data yang kemudian hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pertanyaan yang sesuai berdasarkan keadaan yang sebenarnya atau alamiah melalui beberapa data yang dikumpulkan Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata dan bukan merupakan angka-angka. Data-data tersebut diperoleh dari catatan lapangan, naskah wawancara, foto, dokumen pribadi, serta dokumen resmi lainnya.

²² Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 201.

²³ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menuntut kehadiran peneliti di lapangan, karena penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri dan peneliti harus berinteraksi mendalam dengan sumber data. Pada tahap observasi dan pra peneliti. Peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti akan hadir di lokasi sampai diperolehnya kesimpulan oleh informasi yang menjadi sumber data.²⁴

Untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya peneliti mendatangi subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru dan siswa di SDN Sidodadi 02 Desa Sidodadi Kecamatan Garum Kabupaten Blitar serta menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV di SDN Sidodadi 02 Desa Sidodadi Kecamatan Garum Kabupaten Blitar yang akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Mata Pelajaran matematika sendiri dilaksanakan setiap hari rabu dengan 3 jam pelajaran serta hari jumat 3 jam pelajaran.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jam pelajaran matematika pada kelas yang dijadikan objek penelitian. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini dikarenakan berada di dekat rumah peneliti dan berada di desa sehingga perlu diberikan perhatian khusus dalam proses pembelajaran, khususnya untuk media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar di kelas.

Dengan hal ini diharapkan pembelajaran akan berjalan dengan baik. Penelitian ini penting dilakukan guna meningkatkan motivasi belajar

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.222

matematika siswa kelas IV di SDN Sidodadi 2 dengan menggunakan media audio visual (video).

D. Sumber Data

Data secara sederhana dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu. Data merupakan hasil pengamatan peneliti baik berupa fakta maupun angka.²⁵ Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Subjek penelitian menjadi sumber data primer yang diminta informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Untuk mendapatkan data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pengumpulan data yang menunjang data primer. Data sekunder sebagai sumber data yang memberikan data tambahan kepada peneliti, misalnya dalam hal ini melalui kepala sekolah, guru kelas, guru administrasi, guru piket, dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan untuk memperoleh data dari penelitian ini yaitu:

1. Wawancara Untuk memperoleh informasi serta mengumpulkan data yang bertujuan untuk mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian maka dilakukan wawancara. Wawancara memiliki tujuan untuk memperoleh informasi dari suatu tugas tertentu dari seorang responden. Apabila dalam suatu percakapan untuk memperoleh suatu informasi akan tetapi tidak ditujukan untuk suatu tugas, akan

²⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006). Hal3

tetapi hanya untuk kebutuhan mengobrol atau ramah tamah saja maka itu bukan disebut sebagai wawancara.²⁶

Dalam penelitian ini menggunakan Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang telah menyiapkan hal-hal yang akan ditanyakan secara garis besar terkait dengan pembelajaran matematika. Teknik penelitian ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri dan perkembangan SDN Sidodadi 02 dengan mewawancarai Kepala Sekolah, guru mata pelajaran matematika dan peserta didik kelas IV untuk memperoleh beberapa informasi mengenai motivasi belajar siswa dengan adanya media audio visual (video).

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting.²⁷

Setelah mengumpulkan banyak data melalui kegiatan observasi, yang harus dilakukan peneliti kualitatif selanjutnya adalah dengan menganalisis data. Oleh karena itu analisis data kualitatif merupakan proses penelitian yang sistematis, karena dimulai dengan pengumpulan data, pengkategorian, pembandingan, penyatuan dan penafsiran data.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data ini dilakukan agar pembaca tidak salah pemahaman, agar data menjadi kunci keberhasilan dari suatu penelitian, khususnya penelitian

²⁶ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), 73.

²⁷ Lexy. J. Moelong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2005), hal. 248

kualitatif. Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Adapun tujuan analisis data adalah untuk mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami, lalu untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik berdasarkan data yang didapatkan dari sampel, biasanya dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk menetap keabsahan (trustworthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu:

1. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut sebagai pembandingan dalam pengecekan data.
2. Perpanjangan pengamatan, dalam hal ini peneliti diharapkan agar bisa memperoleh data yang luas atau mendalam.
3. Meningkatkan ketekunan, teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.
4. Diskusi dengan teman sejawat, cara ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang peneliti dapatkan dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²⁸

Jadi, pengecekan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi data. Yang mana, triangulasi digunakan untuk membandingkan informasi dari berbagai sumber data agar penelitian yang dilakukan benar-benar

²⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hal. 324

valid dan sesuai dengan kenyataan yang ada. Triangulasi ini membuktikan dan bisa menyesuaikan teori penelitian yang dibuat sebelumnya, agar penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berhasil dengan menggunakan data yang cukup dan valid dan sinkron dengan dasar teori yang berlaku.